

**PROSES PEMANTAPAN LITERASI NUMERASI MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER ARITMATIKA DI SD ISLAM TIRTAYASA**

Khanza Shofiana¹, Encep Andriana², Siti Rokmanah³

¹²³PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

¹2227210002@untirta.ac.id, ²andriana1188@untirta.ac.id,

³sitirokmanah@untirta.ac.id

ABSTRACT

Numeracy literacy skills are very important for students to have. Because these skills can help someone to gain the basic skills needed to achieve success in life. By having good numeracy literacy skills, students will be better prepared to face current developments, especially in the 21st century which is relatively fast and dynamic. Apart from that, students are able to think rationally, systematically and critically in solving existing problems. This research aims to describe the process of strengthening numeracy literacy through arithmetic extracurricular activities at Tirtayasa Islamic Elementary School. This research uses qualitative/descriptive methods. This research directly involved the supervisor of extracurricular arithmetic activities as a research participant. The data obtained was through interviews and observations. The research results show that Tirtayasa Islamic Elementary School has provided guidance to students to improve their numeracy literacy skills through arithmetic extracurricular activities.

Keywords: Extracurricular, numeracy literacy, students

ABSTRAK

Keterampilan literasi numerasi sangat penting dimiliki oleh peserta didik. Karena keterampilan ini dapat membantu seseorang untuk mendapatkan keterampilan dasar yang diperlukan guna mencapai kesuksesan dalam hidup. Dengan memiliki kemampuan literasi numerasi yang baik, peserta didik akan lebih siap dalam menghadapi perkembangan zaman terutama pada abad 21 ini yang relatif cepat dan dinamis. Selain itu juga, peserta didik mampu berpikir secara rasional, sistematis, dan kritis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pemantapan literasi numerasi melalui kegiatan ekstrakurikuler aritmatika di SD Islam Tirtayasa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif/deskriptif. Dalam penelitian ini melibatkan langsung pembina kegiatan ekstrakurikuler aritmatika sebagai partisipan penelitian. Adapun data yang diperoleh yaitu melalui kegiatan wawancara dan observasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa di SD Islam Tirtayasa ini sudah melakukan bimbingan kepada peserta didik untuk meningkatkan keterampilan literasi numerasi melalui kegiatan ekstrakurikuler aritmatika.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler, literasi numerasi, peserta didik

A. Pendahuluan

numerasi sangat penting untuk
Keterampilan literasi dan diperhatikan, karena literasi dan

numerasi merupakan pengetahuan dan kemampuan untuk menggunakan berbagai macam bilangan dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Forum Ekonomi Dunia atau *World Economic Forum* pada tahun 2015 menegaskan bahwa penguasaan enam literasi dasar yaitu literasi baca tulis, numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya kewargaan menjadi salah satu kompetensi abad-21 yang diperlukan oleh semua warga dunia terutama peserta didik. Pada abad 21 ini kita tengah menghadapi peningkatan daya saing dalam berbagai aspek kehidupan. Kemampuan literasi numerasi menjadi salah satu tantangan yang mau tidak mau harus dihadapi, mulai dari kehidupan sosial, pendidikan, hingga kehidupan berkarir. Termasuk pula di dalamnya kemampuan untuk berpikir kritis, dimana harus bisa memecahkan sebuah permasalahan hingga mencari ide-ide kreatif lainnya.

Kemampuan literasi numerasi berfungsi efektif dalam kegiatan belajar, bekerja, dan berinteraksi. Kemampuan literasi numerasi

dikembangkan secara sistematis dan berkelanjutan, baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun kegiatan pembelajaran di luar kelas (ekstrakurikuler). Hal ini menjadi suatu alasan keahlian literasi dan numerasi perlu untuk dimiliki oleh setiap murid, karena kedua kemampuan ini mampu mempersiapkan para murid untuk menjalani hidup di luar ruangan kelas, baik dalam lingkungan masyarakat ataupun dunia kerja.

Siswa di Indonesia pada umumnya mempunyai kemampuan literasi numerasi yang masih tergolong rendah. Ditunjukkan dalam hasil survei yang menempatkan Indonesia dalam posisi urutan ke-62 dari 72 negara (Utami L. D., 2021:26). Sedangkan pada hasil PISA (*Programme for international Student Assesment*) 2018 menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa Indonesia menempati urutan ke-6 dari bawah dengan sektor rata-rata 371. Sedangkan kemampuan matematika berada di urutan ke-7 dari bawah dengan sektor 379, turun dari peringkat sebelumnya di tahun 2015 (Sidu, 2020:26). Hal ini yang menyebabkan pembelajaran tidak dapat tersampaikan

secara utuh sehingga diperlukan alternatif terbaik dengan pembelajaran yang difokuskan pada literasi dan numerasi (Pusat Asesmen dan Pembelajaran 2020). (<https://media.neliti.com>).

Fakta diatas menunjukkan bahwa tingkat literasi dan numerasi di Indonesia masih sangat rendah. Maka dari itu diperlukannya usaha untuk terus meningkatkan keterampilan literasi numerasi khususnya bagi peserta didik. Selain itu juga keterampilan literasi numerasi harus diperkuat karena itu sebagai salah satu penentu kemajuan sebuah negara.

Menurut Fiangga dalam Indrawati (2022:3) salah satu penyebab kurangnya kemampuan numerasi pada peserta didik yaitu kurangnya pengenalan atau pemahaman tentang latihan soal berbasis numerasi yang diberikan oleh peserta didik untuk melatih kemampuannya, sehingga peserta didik merasa kesulitan disaat mengerjakannya. Sedangkan menurut peneliti yang menjadi penyebab kurangnya kemampuan literasi numerasi pada peserta didik ialah kurangnya pembiasaan dari guru untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan soal literasi

numerasi. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan literasi numerasi peserta didik di Indonesia yang rendah dipengaruhi oleh banyak hal, seperti kemampuan penyelesaian masalah matematika maupun kemampuan literasi peserta didik itu sendiri.

Rendahnya kemampuan literasi numerasi pada peserta didik menjadi alasan bahwa perlunya sistem evaluasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dengan demikian, untuk memecahkan permasalahan yang ada dibutuhkan suatu solusi. Salah satu solusi yang tepat untuk dilaksanakan adalah dengan diadakannya Ekstrakurikuler Aritmatika di SD Islam Tirtayasa. Dimana ekstrakurikuler ini peserta didik dapat mengetahui cabang matematika yang mempelajari hubungan antara angka untuk memecahkan suatu bilangan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, dimana pengumpulan datanya menggunakan data yang berupa kata-kata, dan gambar. Sehingga peneliti mengkaji data yang berasal dari hasil

wawancara, observasi, dan dokumentasi segala hal yang berkaitan dengan pengimplementasian.

Keterampilan Literasi Numerasi

Melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Tirtayasa. Metode deskriptif ini juga menunjukkan cara berfikir secara induktif artinya peneliti mengumpulkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan mengenai kegiatan ekstrakurikuler dan program-program sekolah yang ada di SD Islam Tirtayasa untuk kemudian mengerucut pada suatu kesimpulan teori. Penelitian kualitatif deskriptif menafsirkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi yang dalam konteks ini adalah Proses Pemantapan Keterampilan Literasi Numerasi Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Aritmatika khususnya di SD Islam Tirtayasa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti melakukan pengamatan pada tanggal 24 Oktober 2023, di lokasi penelitian yaitu di SD Islam Tirtayasa dengan berfokus pada kegiatan Ekstrakurikuler

Aritmatika yang ada di sekolah tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler aritmatika dilaksanakan di ruang kelas setiap hari senin pada pukul 14.30 - 15.30 WIB. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler aritmatika yaitu terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6. Ekstrakurikuler ini dipegang oleh dua pembina. Pembina satu merupakan Pembina untuk kelas rendah yaitu dari kelas 1-3 dan Pembina dua merupakan Pembina untuk kelas tinggi yaitu dari kelas 4-6. Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu Pembina ekstrakurikuler aritmatika di kelas tinggi yaitu ibu W. Ibu W mengatakan bahwa tujuan diadakannya ekstrakurikuler aritmatika ini yang pertama adalah untuk menunjang minat bakat peserta didik, kemudian yang kedua adalah memilih yang kedepannya ada kompetensi diluar contohnya seperti olimpiade matematika, selanjutnya beberapa orang tua yang menyadari bahwa anaknya kuang menguasai dalam bidang ini sehingga orang tua mengarahkan anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler aritmatika. Ekstrakurikuler Aritmatika ini merupakan salah satu

ekstrakurikuler yang sangat diminati oleh peserta didik, ujarnya. Kemudian ibu W juga menjelaskan bahwa dalam membina kegiatan ekstrakurikuler ini menggunakan media yang berbeda-beda setiap pekannya. Contohnya seperti menggunakan media gambar, mewarnai, menggunakan penggaris dan lain sebagainya. Dalam penggunaan metode nya pun demikian, dimana dalam pelaksanaannya ibu W berfokus pada materi perkalian dan pembagian kemudian dilanjut dengan soal-soal pemecahan masalah. Ibu W juga sering menggunakan games dalam membina kegiatan ekstrakurikuler ini. Hal ini dilakukan untuk memberikan semangat belajar kepada peserta didik dan pembelajaran pun akan lebih menyenangkan. Sehingga para peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler aritmatika ini tidak akan merasa bosan. Adapun kendala yang dihadapi oleh ibu W dalam membina kegiatan ekstrakurikuler ini yaitu harus memahami karakteristik setiap peserta didik. Karena tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama sehingga dalam prosesnya membutuhkan kesabaran

yang lebih. Solusi yang dapat diberikan dalam menghadapi peserta didik yang kurang dalam memahami materi yang disampaikan adalah dengan cara pendekatan dan melakukan bimbingan kepada peserta didik.

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa kegiatan ekstrakurikuler aritmatika berperan dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi khususnya peserta didik yang ada di SD Islam Tirtayasa. Manfaat yang didapat dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler aritmatika ini peserta didik mampu membaca, memahami persoalan, berhati-hati dalam berhitung, mengasah kemampuan, dan dapat menambah keterampilan dalam berhitung. Siswa yang memiliki keterampilan literasi dan numerasi yang baik cenderung akan memiliki keunggulan dalam memahami pelajaran dan memecahkan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi melalui kegiatan

ekstrakurikuler aritmatika yang ada di SD Islam Tirtayasa dapat disimpulkan bahwa keterampilan literasi dan numerasi merupakan kemampuan dasar yang sangat penting untuk dimiliki peserta didik karena sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan secara langsung atau observasi dan didukung dengan hasil wawancara. Peran ekstrakurikuler aritmatika di SD Islam Tirtayasa antara lain yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler aritmatika peserta didik mampu meningkatkan keterampilan membaca dan berhitung, peserta didik mampu memahami persoalan yang ada, dan kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan wadah untuk para peserta didik dalam mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, A Mustika. (2018). Penerapan Pendidikan Karakter pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183-196.

Aswita, D. dkk. (2022). *Pendidikan Literasi: Memenuhi Kecakapan Abad 21*. Yogyakarta: K-Media.

Dasopang M, Darwis. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman IAIN Padang sidimpuan*, 03(2), 333-351.

Faizah S, Nur. (2017). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 176-183.

Hayun, M dan Haryati, T. (2020). Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa SD LAB SCHOOL FIP UMJ. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 79-89.

Heksa, A. (2021). *Ekstrakurikuler IPA Berbasis Sainpreneur*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Indrawati. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Fun Thinkers Book Berbasis Numerasi Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. (Tesis Sarjana, Universitas as Pendidikan Ganesha)

Indriayu, M dkk. (2022). *Pendidikan*

Kewirausahaan Berbasis Keterampilan Non Kognitif Dapat Membentuk Generasi Yang Job Creator. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

Kusnandi. (2018). *Metode Pembelajaran Kolaboratif.* Tasikmalaya: Edu Publisher.

M, Mansyur dkk. (2022). *Pembelajaran Literasi Sekolah Dasar.* Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

Magdalena, Ina dkk. (2022). *Desain Pembelajaran Interaktif SD.* Sukabumi: CV Jejak.

Nurul A, Marcella dkk. (2021). Peran Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Karakter Kewarganegaraan Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7286-7290.

Palupi, A Niken dkk. (2020). *Peningkatan Literasi Di Sekolah Dasar.* Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia.

Rizal,C. dkk. (2022). *Literasi Digital.* Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.